

**Sutta Sanditthika:**  
**Bisa Dirasakan dan Dikenali Seketika, di Sini dan Saat Ini**  
**(Sanditthika Sutta: Visible Here-&-Now)**  
**{Paṭhamasanditṭhika suttaṃ}**  
**[Anguttara Nikaya 6.47]**

*Then Moliyasivaka the wanderer went to the Blessed One and exchanged courteous greetings with him. After an exchange of friendly greetings & courtesies, he sat to one side. As he was sitting there, he said to the Blessed One, "'The Dhamma is visible here-&-now, the Dhamma is visible here-&-now,' it is said. To what extent is the Dhamma visible here-&-now, timeless, inviting verification, pertinent, to be realized by the wise for themselves?"*

Atha kho moliyasīvako paribbājako yena bhagavā tenupasaṅkami. Upasaṅkamitvā bhagavatā saddhiṃ sammodi. Sammodanīyaṃ kathaṃ sārāṇīyaṃ vitisāretvā ekamantaṃ nisīdi. Ekamantaṃ nisinno kho moliyasīvako paribbājako bhagavantaṃ etadavoca: "Sanditṭhiko dhammo, sanditṭhiko dhammo, ti bhante vuccati. Kittāvatā nu kho bhante sanditṭhiko dhammo hoti, akāliko ehipassiko opanayiko paccattaṃ veditabbo viñuhitī?

Kemudian pengembara Moliyasivaka menghampiri Bhagava dan bertukar salam dengan beliau. Setelah saling memberi salam dan bertegur sapa, dia duduk di satu sisi. Selagi duduk di sana, dia berkata kepada Bhagava, "Dikatakan, 'Dhamma bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini; Dhamma bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini.'" Bagaimana dapat dikatakan Dhamma bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini (*sanditṭhiko*), secara langsung (*akaliko*), dapat dialami dan dilihat sendiri (*ehipassiko*), praktis untuk diterapkan dan dijalankan (*opanayiko*), sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti (*paccattaṃ veditabbo vinuhitī*)?"

*"Very well, then, Sivaka, I will ask you a question in return. Answer as you see fit. What do you think: When greed is present within you, do you discern that 'Greed is present within me'? And when greed is not present within you, do you discern that 'Greed is not present within me'?"*

Tena hi sivaka taññevettha paṭipucchissāmi. Yathā te khomeyya tathā naṃ vyākareyyāsi. Taṃ kiṃ maññasi sīvaka santaṃ vā ajjhattaṃ lobhaṃ " atthi me ajjhattaṃ lobhoti" pajānāsi, asantaṃ vā ajjhattaṃ lobhaṃ " natthi me ajjhattaṃ lobhoti" pajānāsīti.

"Sangat baik Sivaka, saya akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu. Jawablah menurut pandanganmu. Bagaimanakah pendapatmu: Ketika ketertarikan (*lobha*) muncul dalam dirimu, apakah engkau tahu 'ketertarikan muncul dalam diriku'? Dan ketika tiada ketertarikan dalam dirimu, apakah engkau tahu 'tiada ketertarikan dalam diriku'?"

*"Yes, lord."* Evaṃ bhante.

"Ya, Bhante."

*"The fact that when greed is present within you, you discern that greed is present within you; and when greed is not present within you, you discern that greed is not present within you: that is one way in which the Dhamma is visible in the here-&-now, timeless, inviting verification, pertinent, to be realized by the wise for themselves.*

Yaṃ kho tvaṃ sāvaka santaṃ vā ajjhataṃ lobhaṃ "atthi me ajjhataṃ lobhoti" pajānāsi. Asantaṃ vā ajjhataṃ lobhaṃ "natthi me ajjhataṃ lobhoti" pajānāsi. Evaṃ kho sāvaka sandiṭṭhiko dhammo hoti akāliko ehipassiko opanayiko paccattaṃ veditabbo viññūhīti.

"Kenyataan bahwa ketika ketertarikan (*lobha*) muncul dalam dirimu, engkau tahu bahwa ketertarikan muncul dalam dirimu; dan ketika tiada ketertarikan dalam dirimu, engkau tahu bahwa tiada ketertarikan dalam dirimu: demikianlah Dhamma bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini, secara langsung, dapat dialami dan dilihat sendiri, praktis untuk diterapkan dan dijalankan, sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti.

*"What do you think: When aversion is present within you... Taṃ kiṃ maññasi sāvaka santaṃ vā ajjhataṃ dosaṃ...*

"Bagaimanakah pendapatmu: Ketika penolakan (*dosa*) muncul dalam dirimu ...

*When delusion is present within you ... santaṃ vā ajjhataṃ mohaṃ...*

Ketika delusi (*moha*) muncul dalam dirimu ...

*When a greedy quality is present within you ... santaṃ vā ajjhataṃ lobhadammaṃ ...*

Ketika kualitas ketertarikan muncul dalam dirimu ...

*When an aversive quality is present within you ... santaṃ vā ajjhataṃ dosadammaṃ...*

Ketika kualitas penolakan muncul dalam dirimu ...

*When a delusive quality is present within you ... santaṃ vā ajjhataṃ mohadammaṃ...*

Ketika kualitas delusi muncul dalam dirimu ...

"Yes, lord." Evaṃ bhante.

"Ya, Bhante."

*"The fact that when a delusive quality is present within you, you discern that a delusive quality is present within you; and when a delusive quality is not present within you, you discern that a delusive quality is not present within you: that is one way in which the Dhamma is visible in the here-&-now, timeless, inviting verification, pertinent, to be realized by the wise for themselves."*

Yaṃ kho tvam̐ sivaka santam̐ vā ajjhattam̐ mohadhammam̐ "atthi me ajjhattam̐ mohadhammoti pajānāsi, asantam̐ vā ajjhattam̐ mohadhammam̐ "natthi me ajjhattam̐ mohadhammoti" pajānāsi. Evaṃ kho sivaka sandiṭṭhiko dhammo hoti akāliko ehipassiko opanayiko paccattam̐ veditabbo viññuhīti.

"Kenyataan bahwa ketika kualitas delusi muncul dalam dirimu, engkau tahu bahwa kualitas delusi muncul dalam dirimu; dan ketika tiada kualitas delusi dalam dirimu, engkau tahu bahwa tiada kualitas delusi dalam dirimu: demikianlah Dhamma bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini, secara langsung, dapat dialami dan dilihat sendiri, praktis untuk diterapkan dan dijalankan, sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti."

*"Magnificent, lord! Magnificent! Just as if he were to place upright what was overturned, to reveal what was hidden, to show the way to one who was lost, or to carry a lamp into the dark so that those with eyes could see forms, in the same way the has Blessed One — through many lines of reasoning — made the Dhamma clear. I go to the Blessed One for refuge, to the Dhamma, and to the Community of monks. May the Blessed One remember me as a lay follower who has gone to him for refuge, from this day forward, for life."*

Abhikkantaṃ hogotama abhikkantaṃ bho gotama, seyyathāpi bho gotama nikkujjitaṃ vā ukkajjeyya, paṭicchannaṃ vā vivareyya, mūlhasa vā maggaṃ ācikkheyya, andhakāre vā telapajjotaṃ dhāreyya, "cakkhumanto rūpāni dakkhinti, ti, evamevahotā gotamena anekapariyāyena dhammo pakāsito. Esāhaṃ bhavantaṃ gotamaṃsaraṇaṃ gacchāmi dhammañca bhikkhu saṅghañca. Upāsakaṃ maṃ bhante bhagavā dhāretu ajjatagge Pāṇupetaṃ saraṇaṃ gatanti.

"Luar biasa, Bhagava! Luar biasa! Seperti halnya membetulkan sesuatu yang posisinya terbalik, menyingkap apa yang tersembunyi, menunjukkan jalan kepada mereka yang tersesat, atau membawa lampu dalam kegelapan sehingga mereka yang memiliki mata dapat melihat wujud, begitu pula melalui banyak penalaran Bhagava telah membuat Dhamma menjadi jelas. Saya mengandalkan Bhagava, Dhamma, dan Sangha para bhikkhu. Agar Bhagava mengingat saya sebagai upasaka yang mengandalkan beliau, mulai hari ini, sepanjang hidup."

\*\*\*

Sumber: "Sandiṭṭhika Sutta: Visible Here-&-Now" (AN 6.47), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstoinight.org/tipitaka/an/an06/an06.047.than.html>.

Diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. April 2014.